

BAB IV

KONSELING BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK *HOME WORK* UNTUK MEMINIMALISIR UMPATAN PADA ANAK TAHAP AKHIR

A. Penerapan Konseling Behavioral dengan Teknik *Home Work* Untuk Meminimalisir Umpatan Pada Anak Tahap Akhir

1. Responden MM

Pada pertemuan pertama dengan MM, tanggal 1 Juni 2021 bertempat di kediaman peneliti. Pertemuan pertama ini bertujuan untuk lebih dekat sekaligus membangun hubungan emosional yang baik dengan responden agar responden bisa terbuka untuk bercerita. Pertemuan ini diawali dengan mengucapkan salam kemudian menanyakan bagaimana kabar dan sekolahnya. Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan terkait identitas responden. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan diadakan pertemuan ini sedetail mungkin agar responden tidak merasa kebingungan. Setelah itu peneliti secara singkat mendeskripsikan rasional dan ringkasan proses pelaksanaan teknik *home work*.

Dalam pencarian masalah ini, peneliti mencoba untuk lebih dekat lagi dengan responden MM agar ia lebih terbuka dan menceritakan akar permasalahan seringnya ia mengumpat. Dan pada pertemuan kedua pada tanggal 7 Juni 2021, responden MM mulai terbuka dan menceritakan alasan kenapa ia selalu mengumpat yaitu faktor dari teman sebaya yang selalu ceplasplos mengeluarkan perkataan kasar dan karena keseringan mendengar umpatan menyebabkan ia menirunya. Peneliti membantu responden MM agar merubah perilaku dan pikiran yang negatif yang bisa menimbulkan ia seringnya mengumpat yang mengakibatkan ia sering kena amarah orang tua dengan memberikan pemahaman mengenai umpatan dan memberikan tugas rumah untuk satu minggu berupa responden menandai hari apa dia mengumpat dan hari apa dia tidak mengumpat.

Pada pertemuan ketiga tanggal 14 Juni 2021, responden MM menyerahkan tugas rumah yang diberikan oleh peneliti satu minggu yang lalu. Setelah peneliti melihat hasil dari tugas rumah itu, ternyata responden MM cukup mampu untuk menyelesaikannya. Dikarenakan selama seminggu ia masih

mengumpat, maka peneliti memberikan tugas tambahan yaitu tugas yang sama seperti pertemuan sebelumnya. Selain memberikan tugas tambahan, peneliti juga tidak bosan memberikan pemahaman mengenai umpatan.

Pada pertemuan keempat tanggal 21 Juni 2021, responden MM menyerahkan tugas tambahan yang diberikan satu minggu yang lalu, peneliti dapat melihat jika responden MM mulai ada perubahan pada dirinya seperti tidak mengumpat lagi, dan merasa lebih terbuka untuk menceritakan perubahannya.

Tabel 4.1
Tugas Rumah Pertama Responden MM

No	Hari/Tanggal	Mengumpat	Kata Yang Di Keluarkan
1	Senin 07-06-2021	Ya	Goblok
2	Selasa 08-06-2021	Tidak	-
3	Rabu 09-06-2021	Tidak	-
4	Kamis 10-06-2021	Tidak	-
5	Jum'at 11-06-2021	Tidak	-
6	Sabtu 12-06-2021	Tidak	-
7	Minggu 13-06-2021	Tidak	-

2. Responden NNA

Pada pertemuan pertama dengan responden NNA tanggal 1 Juni 2021, peneliti melakukan hal yang sama kepada responden NNA yaitu membangun emosional yang baik supaya responden merasakan kenyamanan disetiap pertemuan. Pertemuan ini diawali dengan menanyakan kabar dan sekolahnya. Peneliti juga menanyakan perihal beberapa pertanyaan seputar identitas responden. Setelah itu peneliti menjelaskan tujuan dan maksud diadakan pertemuan ini sedetail mungkin agar responden tidak merasa kebingungan.

Pada pertemuan kedua tanggal 7 Juni 2021, saat melakukan pencarian masalah, peneliti tidak terlalu sulit dengan responden yang satu ini, karena setelah pertemuan sebelumnya ia merasa nyaman, di pertemuan kedua ini tanpa diperintah untuk bercerita dengan sendirinya ia menceritakan permasalahannya. Setelah mendengarkan cerita dari responden NNA, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa alasan kenapa ia sering mengumpat dikarenakan kondisi lingkungan keluarganya yang tidak stabil, seperti kurangnya didikan orang tua, orang tua sering

mengeluarkan perkataan kasar juga, dan didukung oleh lingkungan pertemanannya. Responden menceritakan juga jika ada yang mengumpat padanya, respon ia biasa saja karena sering mengumpat juga. Setelah itu peneliti memberikan pemahaman mengenai umpatan dan memberikan tugas rumah untuk satu minggu berupa responden menandai hari apa dia mengumpat dan hari apa dia tidak mengumpat.

Pada pertemuan ketiga tanggal 14 Juni 2021, responden NNA menyerahkan tugas rumah yang diberikan oleh peneliti satu minggu yang lalu. Setelah peneliti melihat hasil dari tugas rumah itu, ternyata responden NNA masih kurang mampu untuk menyelesaikannya. Dikarenakan selama seminggu ia masih mengumpat, maka peneliti memberikan tugas tambahan yaitu tugas yang sama seperti pertemuan sebelumnya. Dan tidak lupa juga peneliti memberikan pemahaman ulang terkait umpatan.

Pada pertemuan keempat tanggal 21 Juni 2021, responden NNA menyerahkan tugas tambahan yang diberikan minggu lalu, responden NNA mulai merasa ada perubahan pada dirinya seperti mampu meminimalisir umpatan dan ia semakin percaya diri

untuk bercerita tentang permasalahan dan perubahan pada dirinya setelah sesi konseling berakhir.

Tabel 4.2

Tugas Rumah Pertama Responden NNA

No	Hari/Tanggal	Mengumpat	Kata Yang Di Keluarkan
1	Senin 07-06-2021	Ya	Babi
2	Selasa 08-06-2021	Ya	Goblok
3	Rabu 09-06-2021	Tidak	-
4	Kamis 10-06-2021	Tidak	-
5	Jum'at 11-06-2021	Ya	Tolol
6	Sabtu 12-06-2021	Tidak	-
7	Minggu 13-06-2021	Tidak	-

3. Responden FR

Pada pertemuan pertama tanggal 1 Juni 2021 dengan responden FR, peneliti melakukan hal yang sama kepada responden FR yaitu membangun emosional yang baik supaya responden merasakan kenyamanan disetiap pertemuan. Pertemuan ini diawali dengan menanyakan kabar dan bagaimana sekolahnya. Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan seputar

identitas responden. Setelah itu peneliti menjelaskan tujuan dan maksud diadakan pertemuan ini sedetail mungkin agar responden tidak merasa kebingungan.

Pertemuan kedua tanggal 7 Juni 2021, yaitu penggalian informasi tentang permasalahan yang sedang dihadapi sekarang, responden FR merupakan anak *broken home* maka dari itu peneliti memberikan perhatian lebih kepada responden FR supaya ia mau menceritakan permasalahannya secara nyaman. Setelah mendengarkan cerita dari responden FR, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa alasan kenapa ia sering mengumpat yaitu kurangnya didikan orang tua, perhatian dan kepedulian orang tua terhadap responden dikarenakan ia hanya memiliki ibu sedangkan ayahnya sudah meninggal dunia. Dan bukan hanya itu saja lingkungan pertemanan dan lingkungan sekitarnya pun mendukung ia untuk sering mengumpat, ia pun menceritakan juga bahwa kakaknya sering menegurnya ketika mendengar ia mengumpat tetapi tidak ia hiraukan teguran tersebut. Kemudian peneliti memberikan empati lebih pada responden FR dan memberikan pengertian baik tentang apa itu umpatan sekaligus

memberikan tugas rumah untuk satu minggu berupa responden menandai hari apa dia mengumpat dan hari apa dia tidak mengumpat.

Pada pertemuan ketiga tanggal 14 Juni 2021, responden FR menyerahkan tugas rumah yang diberikan oleh peneliti satu minggu yang lalu. Setelah peneliti melihat hasil dari tugas rumah itu, ternyata responden FR masih belum bisa menyelesaikan tugas rumah. Dikarenakan selama seminggu ia masih mengumpat, maka peneliti memberikan tugas tambahan yaitu tugas yang sama seperti pertemuan sebelumnya., dan tidak lupa memberikan pemahaman tentang umpatan.

Pada pertemuan keempat tanggal 21 Juni 2021, responden FR memberikan tugas tambahan yang diberikan satu minggu yang lalu, responden FR mulai merasa ada perubahan pada dirinya seperti mengurangi mengumpat lagi, ia semakin terbuka untuk bercerita tentang permasalahan dan perubahan pada dirinya setelah sesi konseling berakhir dan responden FR pun berjanji akan selalu mendengarkan teguran dari kakaknya.

Tabel 4.3**Tugas Rumah Pertama Responden FR**

No	Hari/Tanggal	Mengumpat	Kata Yang Di Keluarkan
1	Senin 07-06-2021	Ya	Dia (dalam bahasa sunda)
2	Selasa 08-06-2021	Tidak	-
3	Rabu 09-06-2021	Tidak	-
4	Kamis 10-06-2021	Tidak	-
5	Jum'at 11-06-2021	Tidak	-
6	Sabtu 12-06-2021	Ya	Anjing
7	Minggu 13-06-2021	Tidak	-

4. Responden AN

Pada pertemuan pertama tanggal 1 Juni 2021, peneliti melakukan hal yang sama kepada responden AN yaitu membangun emosional yang baik supaya responden merasakan kenyamanan disetiap pertemuan dan terbuka untuk bercerita. Pertemuan ini diawali dengan menanyakan kabar dan bagaimana sekolahnya. Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan seputar identitas responden. Setelah itu peneliti menjelaskan tujuan dan

maksud diadakan pertemuan ini sedetail mungkin agar responden tidak merasa kebingungan.

Pada pertemuan kedua tanggal 7 Juni 2021, saat pencarian informasi mengenai masalah umpatan, responden sudah merasa nyaman dengan peneliti setelah pertemuan sebelumnya dan itu mempermudah peneliti untuk mendengarkan cerita dari responden AN. Setelah mendengarkan cerita dari responden AN, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa alasannya sering mengumpat ialah faktor kondisi lingkungan keluarga yang tidak stabil, seperti orang tua yang cuek akan ucapan anak-anaknya ditambah dengan lingkungan pertemanan dan lingkungan sekitar yang mendukung. Responden AN juga menceritakan bahwa kakak perempuan sering menegurnya untuk tidak berbicara kasar tetapi ia tetap sering mengumpat. Kemudian peneliti memberikan pengertian baik tentang apa itu umpatan sekaligus memberikan tugas rumah untuk satu minggu berupa responden menandai hari apa dia mengumpat dan hari apa dia tidak mengumpat.

Pada pertemuan ketiga tanggal 14 Juni 2021, responden AN menyerahkan tugas rumah yang diberikan oleh peneliti satu

minggu yang lalu. Setelah peneliti melihat hasil dari tugas rumah itu, ternyata responden AN cukup memperhatikan dalam menyelesaikan tugas rumah ini. Dikarenakan selama seminggu ia masih mengumpat, maka peneliti memberikan tugas tambahan yaitu tugas yang sama seperti pertemuan sebelumnya, dan terus memberikan pemahaman tentang umpatan.

Pada pertemuan keempat tanggal 21 Juni 2021, responden AN menyerahkan kembali tugas tambahan yang diberikan satu minggu yang lalu. Responden AN mulai merasa ada perubahan pada dirinya seperti mengurangi umpatan, ia juga semakin percaya diri untuk bercerita tentang permasalahan dan perubahan pada dirinya setelah sesi konseling berakhir dan responden AN pun berjanji akan selalu mendengarkan teguran dari kakaknya maupun dari yang anggota keluarga lainnya.

Tabel 4.4**Tugas Rumah Pertama Responden AN**

No	Hari/Tanggal	Mengumpat	Kata Yang Di Keluarkan
1	Senin 07-06-2021	Ya	Goblok
2	Selasa 08-06-2021	Ya	Goblok
3	Rabu 09-06-2021	Tidak	-
4	Kamis 10-06-2021	Tidak	-
5	Jum'at 11-06-2021	Ya	Jurig
6	Sabtu 12-06-2021	Ya	Anjing
7	Minggu 13-06-2021	Ya	Babi

5. Responden SA

Pada pertemuan pertama dengan responden SA tanggal 1 Juni 2021, peneliti melakukan hal yang sama kepada responden SA yaitu membangun emosional yang baik supaya responden merasakan kenyamanan disetiap pertemuan. Pertemuan ini diawali dengan menanyakan kabar dan bagaimana sekolahnya. Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan seputar identitas responden. Setelah itu peneliti menjelaskan tujuan dan maksud diadakan pertemuan ini sedetail mungkin agar responden tidak

merasa kebingungan. responden SA tipe anak yang pendiam ketika bertemu dengan orang asing, ketika ditanya tentang identitas ia jawab dengan ragu-ragu dan pandangan matanya selalu mengarah kepada teman-temannya.

Pertemuan kedua tanggal 7 Juni 2021, saat pencarian informasi mengenai masalah umpatan, responden SA ini lebih sulit karena ia cukup tertutup dan pendiam. Peneliti terus saja melakukan pendekatan dengan responden SA supaya ia merasakan kenyamanan berbicara dengan peneliti serta ia mau terbuka. Kemudian sedikit-sedikit responden SA mulai menceritakan masalah umpatan yang sering ia lakukan walaupun dengan kondisi yang masih canggung. Setelah mendengarkan cerita responden SA, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa alasan ia sering mengumpat yaitu faktor dari kondisi lingkungan keluarga yang kurang stabil, seperti: kakak yang sering berbicara kasar. Kemudian didukung oleh lingkungan sekitar dan lingkungan pertemanan yang membuat ia semakin sering mengumpat. Kemudian peneliti memberikan pengertian baik tentang apa itu umpatan sekaligus memberikan tugas rumah

untuk satu minggu berupa responden menandai hari apa dia mengumpat dan hari apa dia tidak mengumpat.

Pada pertemuan ketiga tanggal 14 Juni 2021, responden SA menyerahkan tugas rumah yang diberikan oleh peneliti satu minggu yang lalu. Setelah peneliti melihat hasil dari tugas rumah itu, ternyata responden SA masih belum bisa menyelesaikan tugas rumah. Dikarenakan selama seminggu ia masih mengumpat, maka peneliti memberikan ia tugas tambahan yaitu tugas yang sama seperti pertemuan sebelumnya.

Pada pertemuan keempat tanggal 21 Juni 2021, responden SA menyerahkan kembali tugas tambahan yang diberikan oleh peneliti satu minggu yang lalu. Ternyata sebaliknya setelah diberi tugas tambahan responden SA semakin sering mengumpat, tetapi responden SA mulai terbuka dengan peneliti untuk bercerita dan tingkat percaya diri terhadap orang asing menunjukkan perubahan yaitu SA mulai percaya diri ketika berhadapan dengan orang asing.

Tabel 4.5

Tugas Rumah Pertama Responden SA

No	Hari/Tanggal	Mengumpat	Kata Yang Di Keluarkan
1	Senin 07-06-2021	Ya	Goblok
2	Selasa 08-06-2021	Ya	Goblok
3	Rabu 09-06-2021	Tidak	-
4	Kamis 10-06-2021	Ya	Anjing
5	Jum'at 11-06-2021	Tidak	-
6	Sabtu 12-06-2021	Tidak	-
7	Minggu 13-06-2021	Tidak	-

**B. Hasil Kegiatan Konseling Behavioral dengan Teknik
Home Work Untuk Meminimalisir Umpatan Pada Anak
Tahap Akhir**

Berdasarkan uraian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti bahwa teknik *home work* cukup efektif dilakukan kepada anak-anak karena terdapat perubahan pada responden mengenai perilaku seringnya mengumpat.

1. Responden MM

Seperti yang dikatakan oleh responden MM, setelah melakukan konseling, pikiran-pikiran irasional mengenai umpatan sudah berkurang, karena ia sudah bisa meminimalisir umpatan yang sering ia ucapkan bisa dibuktikan dengan tugas rumah terakhir yang diberikan.¹

Tabel 4.6
Tugas Rumah Akhir Responden MM

No	Hari/Tanggal	Mengumpat	Kata Yang Di Keluarkan
1	Senin 14-06-2021	Tidak	-
2	Selasa 15-06-2021	Tidak	-
3	Rabu 16-06-2021	Tidak	-
4	Kamis 17-06-2021	Tidak	-
5	Jum'at 18-06-2021	Tidak	-
6	Sabtu 19-06-2021	Tidak	-
7	Minggu 20-06-2021	Tidak	-

2. Responden NNA

Menurut NNA, sebelumnya ia menganggap mengumpat adalah hal biasa dilakukan karena kurangnya pengetahuan yang ia miliki tentang umpatan. Setelah melakukan konseling ini, ia

¹MM, diwawancarai oleh Ervina Rahmasari, di rumah AN, 21 Juni 2021

mampu meminimalisir umpatan yang biasa ia lakukan selama ini.²

Tabel 4.7
Tugas Rumah Akhir Responden NNA

No	Hari/Tanggal	Mengumpat	Kata Yang Di Keluarkan
1	Senin 14-06-2021	Tidak	-
2	Selasa 15-06-2021	Tidak	-
3	Rabu 16-06-2021	Tidak	-
4	Kamis 17-06-2021	Ya	Tolol
5	Jum'at 18-06-2021	Tidak	-
6	Sabtu 19-06-2021	Tidak	-
7	Minggu 20-06-2021	Tidak	-

3. Responden FR

Sedangkan menurut FR, setelah melakukan konseling ini dan bercerita tentang umpatan, ia sekarang secara perlahan mulai bisa meminimalisir umpatan dan mau mendengarkan nasihat dari sang kakak. Ia sudah menyadari bahwa yang ia lakukan selama ini tidaklah baik.³

² NNA, diwawancarai oleh Ervina Rahmasari, di rumah AN, 21 Juni 2021

³FR, diwawancarai oleh Ervina Rahmasari, di rumah AN, 21 Juni 2021

Tabel 4.8
Tugas Rumah Akhir Responden FR

No	Hari/Tanggal	Mengumpat	Kata Yang Di Keluarkan
1	Senin 14-06-2021	Tidak	-
2	Selasa 15-06-2021	Tidak	-
3	Rabu 16-06-2021	Tidak	-
4	Kamis 17-06-2021	Ya	Anjing
5	Jum'at 18-06-2021	Tidak	-
6	Sabtu 19-06-2021	Tidak	-
7	Minggu 20-06-2021	Tidak	-

4. Responden AN

AN mengungkapkan bahwa setelah melakukan konseling ini, ia merasa lebih bisa mengontrol ucapannya walaupun masih sering mengumpat tapi tidak separah sebelum melakukan konseling. Ia bisa sedikit meminimalisir umpatan yang sering ia lakukan.⁴

⁴AN, diwawancarai oleh Ervina Rahmasari, di rumah AN, 21 Juni 2021

Tabel 4.9
Tugas Rumah Akhir Responden AN

No	Hari/Tanggal	Mengumpat	Kata Yang Di Keluarkan
1	Senin 14-06-2021	Tidak	-
2	Selasa 15-06-2021	Tidak	-
3	Rabu 16-06-2021	Tidak	-
4	Kamis 17-06-2021	Ya	Oon
5	Jum'at 18-06-2021	Tidak	-
6	Sabtu 19-06-2021	Tidak	-
7	Minggu 20-06-2021	Ya	Babi

5. Responden SA

Setelah dilakukannya konseling ini, SA terlihat sebaliknya dibandingkan dengan ke-empat responden lain. SA mengungkapkan memang ia sudah merasa tidak malu lagi bisa lebih terbuka kepada orang lain dalam hal berbicara dan bercerita tetapi ia belum bisa untuk mengurangi umpatannya tersebut.⁵ Bisa dibuktikan pada tabel tugas rumah akhir miliknya. Jadi, teknik *home work* sulit dilakukan bagi responden SA.

⁵SA, diwawancarai oleh Ervina Rahmasari, di rumah AN, 21 Juni 2021

Tabel 4.10
Tugas Rumah Akhir Responden SA

No	Hari/Tanggal	Mengumpat	Kata Yang Di Keluarkan
1	Senin 14-06-2021	Tidak	-
2	Selasa 15-06-2021	Ya	Goblok
3	Rabu 16-06-2021	Ya	Tolol
4	Kamis 17-06-2021	Ya	Oon
5	Jum'at 18-06-2021	Ya	Goblok
6	Sabtu 19-06-2021	Ya	Jurig
7	Minggu 20-06-2021	Tidak	-

Dari penjelasan di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan tentang perubahan kondisi psikologis dan kondisi umpatan pada anak di Desa Bulakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Perubahan Kondisi Psikologis dan Umpatan pada Anak di
Desa Bulakan

NO	Responden	Kondisi Sebelum Konseling		Kondisi Setelah Konseling	
		Psikologis Anak	Umpatan Anak	Psikologis Anak	Umpatan Anak
1	MM	<ul style="list-style-type: none"> - Mudah marah - Susah diberi nasehat - Selalu melawan perintah orang tua 	<ul style="list-style-type: none"> - Goblok dia (kata "dia" dalam bahasa sunda) - <i>Sia oon</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak mudah marah - Mau mendengarkan nasehat - Tidak melawan perintah orang tua 	Mampu meminimalisir umpatan
2	NNA	<ul style="list-style-type: none"> - Mudah marah - Memiliki kecemasan yang berlebih 	<ul style="list-style-type: none"> - Goblok - Tolol - Babi 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak mudah marah - Bisa mengontrol rasa cemas yang berlebih dengan cara relaksasi pernafasan 	Mampu meminimalisir umpatan, terbukti dari tugas rumah akhir hanya sekali mengumpat dalam seminggu
3	FR	<ul style="list-style-type: none"> - Mudah marah - Susah diberi nasehat - Selalu melawan orang tua - Ingin menang sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> - Anjing - <i>Goblok cicing dia</i> - Dia (dalam bahasa Sunda) 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak mudah marah - Mau mendengarkan nasehat - Jarang melawan orang tua - Peduli terhadap orang lain 	Mampu meminimalisir umpatan, terbukti dari tugas rumah akhir hanya sekali mengumpat dalam seminggu

4	AN	<ul style="list-style-type: none"> - Mudah marah - Selalu melawan orang tua - Susah diberi nasehat 	<ul style="list-style-type: none"> - Goblok - <i>Dia dbang jurig</i> (kata "dia" dalam bahasa sunda) - Anjing - Babi - Oon 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak mudah marah - Jarang melawan orang tua - Mulai mau mendengarkan nasehat 	Cukup mampu meminimalisir umpatan, terbukti dari tugas rumah akhir hanya dua kali mengumpat dalam seminggu
5	SA	<ul style="list-style-type: none"> - Ingin menang sendiri - Susah diberi nasehat - Mudah marah - berkurangnya rasa percaya diri terhadap orang asing 	<ul style="list-style-type: none"> - Goblok - Anjing - Tolol - Dia (dalam bahasa Sunda) - <i>Sia setan</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Ingin menang sendiri - Susah diberi nasehat - Mudah marah - Mulai merasa percaya diri terhadap orang asing 	Belum mampu meminimalisir umpatan, terbukti dari tugas akhir mengumpat lima kali dalam seminggu